

Memaknai nilai Isra' dan Mi'raj Nabi Muhammad SAW bersama Jamaah Masjid Raya Irham Pekanbaru

Wilyansah¹, Zulafwan², Suwarti³, Denok Wulandari⁴,
Hafni Hafsah⁵, Syafri Aziz⁶, Syahrul⁷

AMIK Tri Dharma Pekanbaru

<p>E-mail : wilyerta@gmail.com</p>	<p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p><i>This community service activity was carried out as a form of devotion from AMIK Tri Dharma Pekanbaru lecturers to the community, this activity was in the form of commemorating the isra' and mi'raj of the great prophet Muhammad SAW. Where the participants in this activity are the AMIK tri dharma Pekanbaru academic community, namely students, lecturers and employees, besides that the participants are also from the congregation of the Irham Grand Mosque, the activity begins with the opening of the presenter, followed by remarks from the mosque and from the campus, next is tausiah brought by Ustad Abadi Siregar MA. In the contents of his lecture, he explained the meaning of what can be learned in the isra 'and mi'raj of the prophet Muhammad SAW, especially the wisdom contained in the obligatory prayers and sunnah prayers. Participants in the activity listened carefully to the material provided, enthusiasm could be seen with a good response from the congregation who attended, the mosque itself gave a message so that an event like this would be repeated on the commemoration of other Islamic religious holidays.</i></p> <p>Keywords : <i>isra ', mi'raj; prayer; ceremonial</i></p>
<p>Submitted : Mei 2022</p>	
<p>Reviewed : Mei 2022</p> <p>Accepted : Juli 2022</p>	

PENDAHULUAN

Bulan Rajab merupakan bulan di mana kita dapat mengingat, merenung, serta memetik hikmah atas terjadinya peristiwa yang sangat luar biasa yaitu peristiwa Isra Mi'raj Nabi besar Muhammad SAW.

Teknologi membawa dampak luas bagi kehidupan pada tingkat praktis. Pada tingkat teoritis teknologi mempengaruhi pola berpikir—yang pada gilirannya juga berdampak pada tindakan, dan mengerjakan sholat adalah hal yang sulit sekali untuk dikerjakan saat sekarang ini. Perubahan yang dibawa oleh teknologi tidak hanya mempengaruhi kehidupan di pusat kota, melainkan juga masuk ke pedesaan. Di satu sisi teknologi membawa pemerataan informasi—dalam bentuk demokratisasi data dan informasi—di sisi lain ia mempengaruhi bukan saja pola interaksi manusia, melainkan kesadaran beragama. Dalam Islam, sumber informasi disediakan oleh otoritas dengan kualifikasi khusus. Sementara teknologi membuat otoritas jadi transparan

Nabi Muhammad saw. dilahirkan pada *tahun gajah* tahun ketika pasukan gajah Abrahah menyerang Mekkah untuk menghancurkan kabbah, namun pasukan Abrahah mengalami kehancuran. (Dahlan, 2018)

Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW yang jatuh pada tanggal 27 Rajab 1443 Hijriah merupakan wujud cinta kasih kepada suri taulan kita Nabi Muhammad SAW. Rasulullah telah menunjukkan jalan yang menuju keridhaan Allah SWT yakni berupa agama Islam dengan sumber utama Al-Quran dan Hadis.

Isra' adalah perjalanan Nabi Muhammad Dari Masjidil Haram Makkah ke Masjidil Aqsa Palestina. Mi'raj adalah perjalanan dari Masjidil Aqsa ke Sidratul Muntaha. Kejadian itu terjadi pada 27 Rajab sepuluh tahun setelah kenabian. Siapa saja yang tidak percaya akan kejadian isra' mi'raj dianggap rumtuh imannya. Karena itu merupakan bagian iman kepada Alquran. Dalam QS. Al-Isra' telah dijelaskan bahwa isra' itu benarbenar terjadi. Sangat sulit nalar rasional mempercayai bahwa Nabi Muhammad pulang pergi dari Makkah ke Masjidil Aqsa hanya butuh satu malam. Karena pada masa itu, perjalanan dari Makkah ke Masjidil Aqsa butuh waktu satu bulan (Miswari & Fahmi, 2019)

Dalam perjalanan Isra dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa Nabi Muhammad SAW mengendarai Buraq yang dibawa oleh Malaikat Jibril AS dari surga, dalam perjalanan Nabi Muhammad berhenti sejenak dan melaksanakan shalat sunnah 2 rakaat di Madinah, se usai shalat Jibril pun menjelaskan kepada Nabi Muhammad SAW bahwa ditempat inilah kelak Nabi Muhammad SAW berhijrah. (Marlina, 2020)

Dalam peristiwa gaib tersebut, orang-orang beriman dihadapkan kepada kejadian yang menakjubkan dan di luar akal manusia, yaitu perjalanan ribuan kilometer sekaligus menembus tujuh lapis langit yang hanya ditempuh dalam satu malam saja. Bagi kaum Quraisy dan orang-orang kafir peristiwa ini mereka jadikan bahan hinaan dan olok-olokan yang sangat keji dan menuduh Rasulullah sebagai orang yang gila. Nauzubillahimin dzalik.

Shalat adalah rukun Islam yang kedua.² Secara etimologi, shalat (dalam bahasa Arab: *Ṣalāh*) berarti doa.³ *Al-Ṣalāh* (Shalat) diambil dari kata *al-Ṣilāh* (hubungan), karena dengan mendirikan shalat, roh seorang mukmin pada dasarnya sedang berhubungan dengan Penciptanya. (Kafrawi, 2018)

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini melalui kegiatan tausiah, Kegiatan diawali dengan penentuan objek pengabdian, dimana objek pengabdian dilakukan di Mesjid Paripurna Irham, yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta No.99 B, Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Kegiatan dilakukan pada tanggal 01 Maret 2022, dimana acara tersebut juga di bantu dengan panitia dari pengurus mesjid Paripurna Irham. Selanjutnya pemateri yang dipilih akan menyiapkan materi yang akan dibawakan ketika dilaksanakan kegiatan. Kegiatan peringatan Isra Miraj ini mengundang Ustadz Abadi Siregar , M.Ag sebagai pemateri, beliau merupakan salah satu pendakwah yang mempunyai jadwal tetap mengisi kajian di beberapa mesjid di kota pekanbaru. Rendahnya pengetahuan akan Isra Miraj merupakan salah satu sebab diadakannya acara ini oleh kampus Amik Tri Dharma Pekanbaru, berkaitan dengan itu, masih banyak diantara kita yang belum secara utuh paham akan kejadian

tersebut. Selanjutnya adalah evaluasi terkait kegiatan oleh peserta kegiatan dan yang terakhir adalah dokumentasi dan pembuatan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, panitia beserta tim pelaksana kegiatan Isra' Mi'raj sudah menyiapkan berbagai kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan Isra' Mi'raj ini. Kegiatan isra' mi'raj diadakan di Masjid Paripurna irham yang berlokasi di kota pekanbaru, tepatnya di Jalan Soekarno Hatta, No.101, Payung sekaki.

Kegiatan diawali dengan salam pembuka oleh protokol yang di bawakan oleh Mahasiswa Amik Tri Dharma Pekanbaru Muhammad Rizki, lalu kegiatan dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an oleh siswa MDA Irham, Ahmad Naufall.

kegiatan di lanjutkan dengan kata sambutan oleh kedua ketua panitia kegiatan Isra' Mi'raj, dimana Amik Tri Dharma Pekanbaru di bawakan langsung oleh Bapak Zulafwan S.Kom, M.Kom selaku Direktur dari AMIK Tri Dharma Pekanbaru. Sedangkan mesjid paripurna Irham di wakikan oleh sekretaris mesjid yaitu bapak sudarsono. Setelah kata sambutan selesai, barulah masuk ke acara inti, dimana Tausiyah dari Peringatan Isra Miraj ini dibawakan oleh Ustadz Abadi Siregar, M.A. dalam tausiyah ustadz berpesan kepada seluruh mahasiswa AMIK Tri Dharma Pekanbaru dan Jamaah Masjid Paripurna Irham bahwa, dengan adanya peringatan Isra Miraj kelak kita akan lebih beriman dan menyadari betapa besarnya pengorbanan Nabi Muhammad SAW untuk umatnya agar menjadikan kita manusia yang lebih bertaqwa kepada Allah SWT. Dalam pemaparan Ustadz Abadi Siregar, M.Ag, banyak hal yang bisa kita pelajari, salah satunya adalah bagaimana cintanya Rasulullah kepada umatnya, dengan bersusah payah Rasulullah meminta kepada Allah memberikan kemudahan kepada umatnya dalam mengerjakan sholat. Tentu hal ini perlu kita renungi bersama, bahwa perintah sholat merupakan kewajiban yang harus segera kita kerjakan, dan sholat adalah hal pertama yang akan ditanyakan di yaumul hisab kelak.



Gambar 1, Mendengarkan Lantunan Ayat Suci Al-Quran



Gambar 2, Kata Sambutan Direktur AMIK Tri Dharma Pekanbaru



Gambar 3, Foto Bersama Panitia Peringatan Isra Miraj Bersama Ustadz Abadi Siregar MA

Isra' Miraj merupakan peristiwa penting yang di alami oleh Nabi Muhammad SAW, atas perintah Allah untuk menyambut perintah sholat. Pada peristiwa ini, tidak banyak hadist yang membahas secara lengkap peristiwa ini dari awal sampai akhir, tetapi masing-masing menceritakan bagian per-bagian. Berdasarkan kandungan hadits dari riwayat-riwayat yang ada, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Adanya pembelahan dada Nabi Muhammad. Usai melaksanakan shalat 'Isyâ' pada malam penuh barakah itu, Malaikat Jibril mendatangi Nabi S.A.W. untuk membedah dada beliau S.A.W., lalu ia mencucinya menggunakan air Zamzam. Kemudian dibawakan bejana emas penuh dengan hikmah dan iman lalu dituangkan ke dada Nabi S.A.W. Setelah itu Malaikat Jibril menutup kembali dada Nabi S.A.W. dan dibawanya naik ke langit.

KESIMPULAN

Isra Mi'raj adalah suatu peristiwa perjalanan Nabi Muhammad dalam waktu satu malam. Peristiwa Isra Mi'raj ini merupakan peristiwa paling penting bagi umat Islam karena pada peristiwa Isra Mi'raj ini Nabi Muhammad mendapatkan perintah dari Allah untuk seluruh umat Islam untuk menjalankan salat 5 waktu dalam 1 hari. Peristiwa Isra' Mi'raj ini hanya berlangsung selama semalam yang mustahil untuk dilakukan orang lain.

Peristiwa Isra Mi'raj merupakan dua peristiwa perjalanan yang berbeda. Isra merupakan perjalanan Nabi Muhammad yang diberangkatkan Allah SWT dari Masjidil Haram menuju Masjidil Aqsa. Sedangkan peristiwa Mi'raj merupakan peristiwa perjalanan Nabi Muhammad S.A.W yang dinaikkan ke langit sampai ke Sidratul Muntaha yang merupakan tempat tertinggi untuk mendapatkan perintah langsung dari Allah SWT untuk menunaikan salat 50 waktu dalam 1 hari yang kemudian menjadi 5 waktu dalam 1 hari.

Dengan adanya kegiatan isra miraj ini, di harapkan semua elemen yang hadir, dosen, mahasiswa dan jamaah mesjid irham dapat menjadikan rasulullah sebagai suri tauladan di dalam kehidupan. Isra miraj menjadi modal atau pondasi setiap elemen yang terlibat agar semakin meningkatkan keimanan kepada Allah SWT dan terus melangsungkan silaturahmi ukhuwah islamiyah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pengurus masjid dan jamaah masjid raya Irham. Terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Amik Tri Dharma Pekanbaru yang telah membantu terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sampai kepada penulisan artikel yang diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Dahlan, M. (2018). NABI MUHAMMAD SAW. (Pemimpin Agama dan Kepala Pemerintahan). *Rihlah Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan*, 6(2), 184.
<https://doi.org/10.24252/rihlah.v6i2.6912>

- Kafrawi. (2018). Nilai Pendidikan Dalam Shalat Fardhu (Studi Tafsir Al-Misbah). *Jurnal Al-Aulia*, 04(01), 149–158. file:///C:/Users/user/Downloads/45-Article Text-191-2-10-20200506 (1).pdf
- Marlina, L. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA CETAK SEJARAH ISRA MI'RAJ NABI MUHAMMAD SAW KELAS 4 DI MI SALAFIYAH ASSAFIYAH DUKUH BULU KECAMATAN BELIK KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2018/2019. *Pergumi*, 1(1), 204–222.
- Miswari, & Fahmi, D. (2019). Historitas dan Rasionalitas Isra' Mi'raj. *Jurnal At-Tafkir*, XII(2), 152–167.
<http://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/at/article/view/1354>
- Zakaria, A. (2019). Isra Mi'Raj Sebagai Perjalanan Religi: Studi Analisis Peristiwa Isra Mi'Raj Nabi Muhammad Menurut Al Qur'an Dan Hadits. *Al - Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 4(01), 99.
<https://doi.org/10.30868/at.v4i01.428>